

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian Dampak Kehadiran Transportasi Taksi Online Terhadap Tingkat Pendapatan Becak Di Kota Medan yaitu:

1. Para penarik becak di Kota Medan memiliki karakteristik sebagai berikut:
 - a. Penarik becak yang ada di Kota Medan di dominasi oleh laki-laki (100%).
 - b. Penarik becak dengan kisaran usia 41-50 tahun lebih dominan di Kota Medan.
 - c. Penarik becak di Kota Medan didominasi oleh penarik becak yang sudah bekerja selama 11-20 tahun dengan persentase 55%.
 - d. Pendidikan tertinggi yang diselesaikan oleh penarik becak di Kota Medan yaitu jenjang pendidikan SMA dengan persentase terbanyak yaitu 41 orang (41%).
 - e. Penarik becak yang memiliki anggota keluarga sebanyak 3-4 adalah yang paling dominan di Kota Medan.
 - f. Status kepemilikan becak yang milik sendiri paling dominan di Kota Medan dibandingkan dengan sewa becak
 - g. Sebagian besar penarik becak memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap keberadaan taksi online.

- h. Para penarik becak biasanya mencari penumpang di simpang jalan, loket bus, depan sekolah, sekitar area pusat perbelanjaan atau mall.
2. Pendapatan harian para penarik becak sebelum hadirnya transportasi taksi online dengan jumlah paling banyak yaitu pada penarik becak yang berpenghasilan Rp. 75.001 - Rp.100.000. Sedangkan untuk pendapatan harian dengan jumlah paling sedikit yaitu pada penarik becak yang berpenghasilan Rp. 125.001 - Rp. 150.000. Setelah hadirnya transportasi taksi online pendapatan harian sebesar Rp. 10.000 - Rp.20.000 memiliki responden penarik becak yang paling banyak yaitu 55 orang (55%). Untuk jumlah responden yang paling sedikit dimiliki oleh para penarik becak yang mendapatkan penghasilan sekitar Rp. 50.001 - Rp. 60.000 dengan persentase 2 orang saja (2%).
 3. Hasil perhitungan uji t untuk variabel pendapatan sebesar 2.69, lebih besar dari nilai t tabel. Berdasarkan perhitungan ini maka H_0 ditolak dimana nilai t hitung (2,69) lebih besar daripada t tabel (0,05), sehingga H_a diterima. Hipotesis penelitian membuktikan bahwa adanya dampak negatif pada pendapatan penarik becak dari keberadaan taksi online di Kota Medan pada tahun 2020.
 4. Sebelum hadirnya transportasi taksi online, penarik becak paling banyak mendapat pelanggan sekitar 5-6 orang setiap harinya dan paling sedikit >8 orang. Setelah hadirnya transportasi taksi online, jumlah pelanggan sekitar 1-2 orang setiap harinya merupakan jumlah pelanggan yang paling banyak

didapat penarik becak. Dan pelanggan becak lebih dari 4 paling sedikit diperoleh para penarik becak.

5. Hasil perhitungan Uji t untuk variabel pelanggan diperoleh hasil sebesar 1,83. Hasil perhitungan Uji t variabel pelanggan memiliki nilai yang lebih besar dari pada nilai pada tabel t ($\alpha=0,05$ dan 0,10). Maka H_0 untuk hipotesis pelanggan ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan pada jumlah pelanggan becak di Kota Medan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan si peneliti untuk kondisi becak di Kota Medan yaitu:

1. Diharapkan bagi para tukang becak untuk memperbaiki kualitas pelayanan, keamanan, menciptakan moda transportasi becak yang ramah pelanggan, dan mengikuti perkembangan teknologi agar tidak kalah saing dengan perkembangan moda transportasi yang lain.
2. Bagi pihak pemerintah diharapkan mengeluarkan kebijakan resmi yang mengatur operasional transportasi taksi online dan transportasi becak sehingga dapat menyelesaikan konflik yang terjadi di lapangan.
3. Bagi peneliti diharapkan melakukan penelitian selanjutnya mengenai dampak transportasi taksi online agar penelitian ini menjadi lebih bagus dengan menambah/mengganti variabel penelitian dan menggunakan teori penelitian yang lebih beragam.